

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**Nama : GURUH TOMO PRAKOSO
NPM : 1505170029
Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Hasri No. 3 (061) 66224597 Medan 20138

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 09 Oktober 2019, Pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan secerdasnya:

MEMUTUSKAN

Nama : GURUH TOMO PRAKOSO
N P M : 1505170029
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Penguji II

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : GURUH TOMO PRAKOSO
N P M : 1505170029
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : GURUH TOMO PRAKOSO
NPM : 1505170029
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	Perbaiki Kembali: Bab I: - masalah penelitian - teori pendukung masalah belum rinci - pembahasan masalah		24/9-19
	Bab II: - Perbaiki sistematika penulisan - kerangka konseptual		27/9-19
	Bab III: - pendekatan penelitian - Definisi operasional		27/9-19
	Perbaiki Kembali: - Bab I: LBM & yurp tem pendukung - Bab II: Tambah teori CSR - Bab III: Teknik Analisis Data - Bab IV: Hasil Statistik Deskriptif - Pembahasan		30/9-19 4/10-19
	Selesai Skripsi: - Abstrak - Daftar Isi - Daftar Pustaka		3/10-19

Pembimbing Skripsi

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Medan, September 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

ABSRTAK

GURUH TOMO PRAKOSO, 1505170029, Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh return on asset (ROA) dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini seluruh Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 162 perusahaan dan sampel dari penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. teriring shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak yang kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, secara ikhlas dan merendahkan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih secara khusus dan istimewa kepada orang tua tercinta Alm Ayahanda Agus Riyanto dan Ibunda Mondrowati.S.Pd yang penuh kasih dan sayang telah membantu secara moril dan terus mendukung dari awal proses belajar hingga terselesaikannya skripsi ini serta kepada kakak-kakak tersayang, Mawa Yusmala.SH dan Ruri Agusrina.S.Pd serta seluruh keluarga saya tercinta yang ikut memberikan motivasinya dalam perjuangan sang penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si., selaku Dekan, Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan I dan Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Elizar Sinambela, S.E, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Teman terkasih Khairul Fajri, Muhammad Nurmi suari, Muhammad Ridho Syaputra, Dindha Aulia Tari, Dara Farisah Indli dan Okta Monica Widi yang selalu memberikan semangat dan membantu proses penyelesaian skripsi ini .
7. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan di kelas A-Akuntansi Malam 2015 yang telah berbagi ilmu dan suka duka bersama selama menjalani perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian, semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita, dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin
Yaa Rabbal'Aalamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2019

penulis

GURUH TOMO PRAKOSO

1505170029

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teori	9
1. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9
b. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	10
c. Alasan Perusahaan Melaksanakan CSR	13
d. Prinsip-Prinsip <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	14
e. Tahap-tahap Mengelola (CSR).....	15
f. Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	18
g. Faktor Mempengaruhi (CSR).....	18
2. Kinerja Keuangan	19
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	19
b. Tujuan Kinerja Keuangan	20
c. Faktor Mempengaruhi Kinerja Keuangan	21
3. <i>Return On Assets (ROA)</i>	23
a. Pengertian <i>Return On Assets (ROA)</i>	23
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets (ROA)</i>	24
c. Faktor-Faktor Mempengaruhi ROA	25
d. Rumus <i>Return On Assets (ROA)</i>	26
4. Kinerja Lingkungan	27
a. Pengertian Kinerja Lingkungan.....	27
b. Metode Pengukuran Kinerja Lingkungan	28

B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Analisis Data	42
2. Deskripsi Data	43
3. Analisis Data	47
4. Deskripsi Hasil Penelitian	48
5. Analisis Data	54
B. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan CSR.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	38
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian	40
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan.....	45
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.3	Uji Kolmogorov	50
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.5	Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.6	Uji Parsial.....	54
Tabel 4.7	Uji Simultan	55
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.9	Koefisien Korelasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 <i>P-Plot</i>	50
Gambar 4.2 Heteroskedastisitas	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility sebagai konsep akuntansi yang baru adalah transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan.

Salah satu aspek yang turut menjadi perbincangan dalam *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) yaitu permasalahan lingkungan yang terus menjadi sorotan, dan saat ini dalam dunia bisnis terjadi peningkatan usaha dalam hal pengelolaan serta pelestarian lingkungan. Hal ini disebabkan adanya dorongan dari luar perusahaan. Sebagai contoh adalah dorongan yang disebabkan oleh tekanan lingkungan. Tekanan tersebut bisa sangat berbeda dari tiap negara dan sektor bisnis. Tekanan lingkungan akan mengakibatkan perusahaan mencari sesuatu yang baru, kreatif serta hemat biaya untuk mengatur serta meminimalisasi pengaruh lingkungan. (Eiffeliena, 2010)

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan di sekitar wilayah aktivitas perusahaan itu berada.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR-disclosure) merupakan sebuah informasi yang diungkapkan oleh manajemen, sebagai sinyal kepada stakeholder tentang aktifitas yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan (Devita, 2015)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat terlihat dari kinerja keuangan maupun kinerja lingkungan yang ada di perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan mengoperasikan kegiatan usahanya untuk lebih maju dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Menurut (Rudianto, 2013) menyatakan bahwa Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan.

Adapun salah satu pengukuran kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Dimana ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan

dalam memperoleh keuntungan atas pengelolaan seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan bahwa :“ *Return On Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian asset menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.” *Return On Asset* (ROA)” digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin kurang baik perusahaan dalam mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Didalam perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, maka Perusahaan mengharapkan legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan jangka panjangnya dengan mengungkapkan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR diharapkan akan direspon secara positif oleh pelaku pasar (Agus Harjitno Martono, 2010)

Selain kinerja keuangan perusahaan, kinerja lingkungan juga dapat mempengaruhi dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dimana Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi dituangkan dalam laporan tahunan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan kepada investor dan stakeholders. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan stakeholders lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan dan keuangan dalam setiap aspek kegiatan organisasinya.

Dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan jika dikaitkan dengan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan yang baik, maka secara tidak langsung pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan semakin meningkat. Kinerja keuangan dijadikan sebagai salah satu faktor acuan investor dalam membeli saham dan kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan untuk ikut andil dalam melestarikan lingkungan. Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) (Wardhani, 2013)

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan atas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Data empiris variabel kinerja keuangan, kinerja lingkungan dan pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2018

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	PROPER	CSR
1.	CHAROEND POKPHAND INDONESIA Tbk	2016	0.093	3	0,571
		2017	0.101	3	0,571
		2018	0.092	3	0,571
2	KABELINDO MURNI Tbk	2016	0.033	3	0,571
		2017	0.035	3	0,571
		2018	0.031	2	0,571
3	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	2016	0.125	4	0,714
		2017	0.112	4	0,571
		2018	0.135	4	0,571
4	JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk	2016	0.122	3	0,428
		2017	0.052	3	0,428
		2018	0.098	3	0,428
5	KIMIA FARMA Tbk	2016	0.058	3	0,428
		2017	0.054	2	0,428

		2018	0.042	2	0,428
6	KMI WIRE & CABLE Tbk	2016	0.178	2	0,571
		2017	0.119	2	0,571
		2018	0.072	2	0,571

Sumber : IDX

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada PT Charoend Pokphand Indonesia,Tbk tahun 2016-2018 mengalami peningkatan sedangkan untuk kinerja lingkungan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) memperoleh nilai yang tetap dan tidak mengalami peningkatan, begitu juga yang terjadi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk kinerja keuangan yang mengalami peningkatan yang tidak diikuti *Corporate Social Responsibility*(CSR) yang mengalami penurunan.

Corporate Social Responsibility dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana menurut Partiwati dalam (Sinambela, 2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) yang lebih luas yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan ROA / ROE perusahaan untuk satu tahun mendatang

Menurut (Asiah, 2014) menyatakan bahwa hubungan kinerja keuangan dengan pengungkapan CSR paling bagus diungkapkan dengan rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Selain itu tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan, oleh sebab itu semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin besar pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Sedangkan pengungkapan untuk kinerja lingkungan yang dilakukan dengan menggunakan PROPER untuk PT. Kabelindo Murni Tbk tahun 2016-2018 cenderung mengalami penurunan, sedangkan untuk pengungkapan *Corporate*

Social Responsibility(CSR) memperoleh nilai yang tetap untuk setiap tahunnya, begitu juga yang terjadi pada PT. Kimia Farma Tbk untuk kinerja lingkungan yang mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) yang juga memperoleh nilai yang sama.

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksi dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab di bidang hukum (Husnan, 2013).

Berdasarkan dari peneliti sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Peneliti (Asiah, 2014) menunjukkan bahwa Hasil pengujian membuktikan bahwa secara simultan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah :

Kinerja keuangan perusahaan tahun 2016-2018 mengalami peningkatan sedangkan untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) memperoleh nilai yang tetap dan tidak mengalami peningkatan.

1. Kinerja lingkungan yang dilakukan dengan menggunakan PROPER untuk tahun 2016-2018 cenderung mengalami penurunan, sedangkan untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) memperoleh nilai yang tetap untuk setiap tahunnya

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas tentang kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) sebab ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas pengelolaan seluruh asset yang dimiliki perusahaan

2. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

- c. Apakah ada pengaruh *return on asset* (ROA) dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

- b. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya yang akan memengaruhi kinerja dari suatu perusahaan.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya,

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, acuan dan wawasan bagi para peneliti berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. *Corporate Social Responsibility*(CSR)

a. **Pengertian *Corporate Social Responsibility*(CSR)**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*(CSR) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomiberkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yangbermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupunmasyarakat pada umumnya.

Corporate Social Responsibility(CSR)is about how companiesmanage the business processes to producean overall positive impactto society. Definisi ini pada dasarnya berangkat darifilosofi bagaimana mengelola perusahaan baik sebagian maupun keseluruhanmemiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungannya. Perusahaan harusmampu mengelola operasi bisnisnya dengan menghasilkan produk yangberorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan (Hadi, 2011)

Menurut (Suharto, 2010)mengemukakan pendapatnya mengenai definisi*Corporate Social Responsibility*(CSR). *Corporate Social Responsibility*(CSR)merupakan kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagiankeuntungannya (profit) bagi kepentingan pembangunan manusia (people) danlingkungan (planet) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (procedure)yang tepat dan profesional.

Menurut (Ardianto, Elvinaro, & Machfudz, 2011) yang mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR), merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memerhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antarperhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Menurut (Wahyudi & Azheri, 2010) berpendapat bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para stakeholder dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Dari definisi maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan di wilayah kerja perusahaan tersebut dengan tetap mengedepankan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

b. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Suatu perusahaan dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR), harus memberikan perhatian kepada tiga (tiga) hal yaitu laba, lingkungan dan masyarakat. Laba perusahaan, dapat memberikan deviden bagi pemegang saham dengan mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh guna membiayai pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa depan, serta membayar pajak kepada pemerintah. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dipandang sebagai aset strategis dan kompetitif

bagiperusahaan di tengah iklim bisnis yang semakin sarat kompetisi.Perusahaanyang menerapkan *Corporate Social Responsibility*(CSR), diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek namun juga turut berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dankualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar dalam jangka panjang. Menurut (Susanto, 2010)Terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility*(CSR)khususnya dilihat dari sisi perusahaan yaitu:

- a. Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan yang tidak pantas yangditerima perusahaan
- b. Sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak burukyang diakibatkan suatu krisis
- c. Keterlibatan dan kebanggaan karyawan, karena karyawan akan merasabangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik, yangsecara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkankesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya,
- d. *Corporate Social Responsibility*(CSR)yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki danmempererat hubungan antara perusahaan dengan para stakeholder-nya.Meningkatkan penjualan seperti yang terungkap dalam riset Roper *SearchWorld wide*, yaitu bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produkyang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggungjawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik.

Sementara itu, menurut (Mursitama, Hasan, & Fakhruddin, 2011) manfaat eksternal dan internal yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai berikut adalah:

1. Manfaat eksternal

- a. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan meningkatkan reputasi perusahaan sebagai badan hukum yang mengemban dengan baik pertanggungjawaban secara sosial. Hal ini menyangkut pemberian pelayanan yang baik kepada pihak eksternal atau pemangku kepentingan eksternal.
- b. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan satu bentuk differensiasi produk yang baik, artinya, sebuah produk yang memenuhi persyaratan-persyaratan ramah lingkungan dan merupakan hasil dari perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial. Sangat diperlukan kesesuaian antara berbagai aktifitas sosial dengan karakteristik perusahaan yang juga khas. Karakteristik ini mempunyai ekspektasi dari para pemangku kepentingan tentang bagaimana seharusnya perusahaan bertindak.
- c. Melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan membuka kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara publik merupakan instrument untuk komunikasi yang baik dengan khalayak. Pada gilirannya semua akan membantu menciptakan reputasi image perusahaan yang lebih baik.
- d. Kontribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan akan dapat terwujud paling tidak dalam dua bentuk.

Pertama, dampak positif yang timbul sebagai insentif (rewards) atas tingkah laku positif dari perusahaan. Kedua, kemampuan perusahaan untuk mencegah munculnya konsekuensi dari tindakan yang buruk atau dikenal sebagai “jaring pengaman” atau safety nets bagi perusahaan (Mursitama et al., 2011)

2. Manfaat eksternal

- a. Pengembangan aktifitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Aktifitas tersebut butuh praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab sosial.
- b. Adanya pencegahan polusi dan reorganisasi pengelolaan proses produksi dan aliran bahan baku, serta hubungan dengan pemasok berjalan dengan baik.
- c. Menciptakan budaya perusahaan, kapabilitas sumber daya manusia, dan organisasi yang baik.
- d. Kinerja keuangan perusahaan, terutama harga saham bagi perusahaan yang telah go public, menjadi lebih baik.

c. Alasan Perusahaan Melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Terdapat 3 (tiga) alasan penting mengapa suatu perusahaan harus melaksanakan CSR. Hal ini, khususnya terkait dengan perusahaan ekstraktif antara lain:

1. Pertama, perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Perusahaan harus menyadari bahwa mereka beroperasi dalam satu tatanan

lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial berfungsi sebagai kompensasi atau upaya timbalbalik atas penguasaan sumber daya alam atau sumber daya ekonomi oleh perusahaan yang kadang bersifat ekspansif dan eksploratif, disamping sebagai kompensasi sosial karena timbul keresahan pada masyarakat.

2. Kedua, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Tujuannya adalah untuk mendapat dukungan dari masyarakat, setidaknya izin untuk melakukan operasi yang sifatnya kultural. Wajar bila perusahaan juga dituntut untuk memberik kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa tercipta harmonisasi hubungan bahkan pendongkrakan citra dan performa perusahaan.
3. Ketiga, kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial. Potensi konflik itu bisa berasal akibat dari dampak operasional perusahaan atau akibat kesenjangan struktural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat dengan komponen perusahaan (Wibisono, 2010)

d. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

(Hadi, 2011) mengurai prinsip-prinsip CSR menjadi 3 (tiga) yaitu :

1. *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktifitas (action) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan.
2. *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktifitas yang telah dilakukan.

3. *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

e. Tahap-tahap Mengelola *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut (Wibisono, 2010) Umumnya perusahaan yang menerapkan CSR menggunakan 4 (empat) tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap evaluasi dan tahap pelaporan.

1. Tahap perencanaan

Gagal merencanakan sama artinya dengan merencanakan untuk gagal. Istilah ini rasanya tepat untuk menggambarkan pentingnya sebuah perencanaan. Perencanaan terdiri atas tiga langkah yaitu:

- a. Awareness building

Merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran arti pentingnya CSR dan komitmen manajemen. Upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya, Diskusi kelompok dan lain-lain.

- b. CSR assesement

Merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas, perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan (CSR) secara efektif.

c. CSR manual building

Merupakan pedoman implementasi dari hasil assesment yang telah dilakukan. Upaya yang harus dilakukan antara lain melalui benchmarking (mempelajari program CSR) dari perusahaan lain yang dinilai lebih sukses dalam implementasi program ini), menggali dari referensi atau bagi perusahaan yang menginginkan langkah instan, penyusunan manual ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan..

2. Tahap implementasi

Tahapan implementasi terdiri dari 3 (tiga) langkah utama yaitu:

a. Sosialisasi

Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan kepada komponen perusahaan mengenai berbagai aspek yang terkait dengan implementasi CSR khususnya mengenai pedoman penerapan (CSR) dengan tujuan untuk mendapatkan dukungan penuh seluruh komponen perusahaan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada dasarnya harus sejalan dengan pedoman CSR yang ada, berdasarkan roadmap yang telah disusun.

c. Internalisasi

Internalisasi adalah tahap jangka panjang mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan (CSR) di dalam seluruh proses bisnis perusahaan seperti melalui sistem manajemen kinerja.

3. Tahap evaluasi

Setelah program (CSR) diimplementasikan, langkah berikutnya adalah evaluasi program. Tahap evaluasi adalah tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan (CSR). Evaluasi bukan tindakan untuk mencari-cari kesalahan atau mencari kambing hitam. Evaluasi justru dilakukan untuk pengambilan keputusan. Misalnya, keputusan untuk menghentikan, melanjutkan atau memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek tertentu dari program yang telah diimplementasikan.

d. Pelaporan

Pelaporan diperlukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Selain berfungsi untuk keperluan shareholder juga untuk stakeholder lainnya yang memerlukan informasi tersebut. Perusahaan bebas menentukan bentuk atau format reporting yang dibuatnya karena memang standar baku yang ditentukan.

f. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Implementasi (CSR) yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan sangat bergantung kepada misi, budaya, lingkungan dan profil resiko

sertakondisi operasional masing-masing perusahaan. Banyak perusahaan yang telahmelibatkan diri dalam aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pelanggan,karyawan, komunitas dan lingkungan sekitar, merupakan titik awal yang baikmenuju (CSR) yang lebih luas. Pelaksanaan (CSR) dapat dilaksanakan menurutprioritas yang didasarkan pada ketersediaan sumber daya yang dimiliki olehperusahaan. Adapun pengukuran *Corporate Social Rensponsibility* (CSR) adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j : *Corporate social responsibility disclosure index* perusahaan j

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j, n_j 78

X_{ij} : 1 jika item yang diungkapkan ada dalam laporan tahunan dan 0
jika item yang diungkapkan tidak ada

g. Faktor-Faktor Mempengaruhi *Corporate Social Rensponsibility* (CSR)

Menurut Deegan dalam (Rudianto, 2013)menjelaskan ada banyak hal yang membuat perusahaan mengungkapkan CSR-nya, yaitu:

1. Keinginan untuk mematuhi persyaratan yang terdapat dalam undang-undang.
2. Pertimbangan rasionalitas ekonomi.
3. Keyakinan dalam proses akuntabilitas untuk melaporkan.
4. Keinginan untuk memenuhi persyaratan peminjaman.
5. Pemenuhan kebutuhan informasi pada masyarakat.
6. Sebagai konsekuensi atas ancaman terhadap legitimasi perusahaan.

7. Untuk mengukur kelompok stakeholder yang mempunyai pengaruh yang kuat.
8. Untuk mematuhi persyaratan industri tertentu.
9. Untuk mendapatkan penghargaan pelaporan tertentu.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengertian kinerja keuangan secara umum adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain. Kinerja adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang diazaskan atas pengalaman dan kesungguhan.

Menurut (Hafsah, 2015) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang kadang berbeda. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Menurut (Jumingan, 2011) menyatakan bahwa penilaian kinerja keuangan adalah suatu penentuan dalam secara periodik efektivitas operasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan juga bagian keuangannya berdasarkan dengan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya

Menurut (Sawir, 2012) yang menyatakan bahwa "Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang mencerminkan mengenai keadaan keuangan

suatu perusahaan yang berdasarkan dengan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan”.

Menurut (Sutrisno, 2012) menjelaskan tentang Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dapat dicapai suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”.

Menurut (Gunawan, 2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki peranan penting didalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan.

Dapat disimpulkan menurut bahasa bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah suatu yang dicapai/prestasi yang diperlihatkan mengenai keadaan suatu perusahaan yang berdasarkan dengan standart dan kriteria yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Evaluasi kerja adalah proses dimana para manajer pada seluruh tingkatan mendapatkan informasi mengenai kinerja tugas – tugas yang diberikan dalam perusahaan serta menentukan apakah kinerja tersebut sesuai dengan kriteria yang telah dibuat sebagai mana yang tercantum dalam anggaran, rencana, dan tujuan. Dari seluruh evaluasi tersebut terdapat hal didalamnya evaluasi tentang kinerja keuangan.

Menurut (Rudianto, 2012) “Kinerja keuangan sangat dibutuhkan perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat

keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan”.

Menurut (Hani, 2015) Untuk menilai keberhasilan perusahaan tidak cukup hanya melihat kondisi internal, karena lingkungan eksternal juga sangat mempengaruhi kelangsungan usaha, sehingga manajemen perusahaan perlu membuat perbandingan keberhasilan usaha dengan pihak lain seperti pesaing kelompok industri atau standart tertentu yang dapat menilai atau mengukur kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik, sehat atau sebaliknya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu, guna sebagai perbandingan keberhasilan perusahaan terhadap pihak lain seperti pesaing kelompok industri atau standar tertentu yang dapat menilai atau mengukur kinerja perusahaan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, hal utama perlu ditimbangkan penilaian kinerja adalah penentuan sasaran dan tanggung jawab yang diberikan kepada tiap bagian yang ada diperusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menurut (Hani, 2015) Faktor penilaian tersebut terdiri dari empat aspek, yakni sebagai berikut:

- 1) Hasil kerja, yaitu keberhasilan karyawan dalam melaksanakan kerja (output) biasanya terukur, seberapa besar kenaikannya, misalkan,

omset pemasaran, jumlah keuntungan dan total perputaran aset dan lain-lain.

- 2) Perilaku yaitu aspek tindak tanduk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, pelayanan bagaimana, kesopanan, sikapnya, dan perilakunya baik terhadap sesama karyawan maupun kepada pelanggan.
- 3) Atribut dan kompetensi, yaitu kemahiran dan penguasaan karyawan sesuai tuntutan jabatan, pengetahuan, ketrampilan, dan keahliannya, seperti kepemimpinan, inisiatif, maupun kepada pelanggan.
- 4) Komparatif , yaitu membandingkan hasil kinerja karyawan dengan karyawan lainnya yang selevel dengan yang bersangkutan.

Menurut (Mulyadi, 2014) Tahap penilaian terdiri dari tiga tahap rinci:

- 1) Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar.
- 3) Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

Jadi dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah: hasil dari kerja perusahaan, baik dalam bentuk peningkatan omset, perputaran aset, dan lain-lain. perbandingan kinerja perusahaan yang sesungguhnya terhadap sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, perbandingan antara perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

3. *Return On Assets (ROA)*

a. *Pengertian Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian dijadikan gambaran untuk di masa yang akan datang. Menurut (Dedy Dwi Arseto & Jufrizen, 2018) *Return On Asset* diukur dari laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total asetnya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan probabilitas perusahaan.

Menurut (Brigham & Houston, 2011), “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”.

Menurut (Horne & Wachowicz, 2012), “ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan”. Dalam menghitung ROA dapat digunakan dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

Menurut (Riyanto, 2010) menyebut istilah ROA dengan *Net Earning Power Ratio (ROI)* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets dapat digunakan sebagai suatu pengukuran atas hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan, yang dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menilai keuntungan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2012) tujuan dalam penggunaan rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 5) Mengukur produktivitas atas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.
- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Sedangkan untuk manfaat atas penggunaan *Return On Assets* (ROA) yaitu :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 3) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 4) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan perusahaan yang dapat digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets*(ROA)

Return On Assets (ROA) digunakan sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut (Brigham & Houston, 2011) mengemukakan bahwa besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain:

- 1) *Turnover* dari *Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi). Kas, piutang, dan persediaan, perputaran total aktiva maupun perputaran aktiva tetap yang merupakan bagian dari aset yang dapat mempengaruhi ROA (*Return On Asset*).
- 2) *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

d. Rumus *Return on Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penjualan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dan *Return On Assets* (ROA) dapat juga digunakan sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen Dimana *Return On Assets* (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Menurut (Brigham & Houston, 2011), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.



Return on assets merupakan rasio yang dilakukan dalam pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan perusahaan untuk dapat mengukur efektifitas atas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset perusahaan yang tersedia. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

4. Kinerja Lingkungan

a. Pengertian Kinerja Lingkungan

Menurut (Sudaryanto, 2011) Kinerja lingkungan diukur dari prestasi perusahaan mengikuti program PROPER (Program Penilaian Peringkat

KinerjaPerusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup). Program ini merupakan salahsatu upaya yang dilakukan oleh Kementrian Lingkungan Hidup untuk mendorongpenataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. PROPER diumumkansecara rutin kepada masyarakat sehingga perusahaan yang dinilai akan memperolehinsentif maupun disinsentif reputasi tergantung pada tingkat ketaatannya.

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemenlingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Pengkajiankinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dantarget lingkungan (ISO 14004 dari ISO 14001 dalam (Ikhsan, 2010)

Menurut UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan PengelolaanLingkungan Hidup pasal 1 poin 2:“Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematisdan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidupdan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkunganhidup yang meliputi pencemaran, pemanfaatan, pengendalian,pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum”.\

Menurut (Hidup, 2012) pengertian kinerja lingkungan adalah sebagaiberikut:“*Environmental performance* adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green). *Environmental performance* perusahaan diukur dari prestasi perusahaan mengikuti program PROPERyang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh KementerianLingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalampengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi”.

b. Metode Pengukuran Kinerja Lingkungan

Menurut (Ikhsan, 2010) pengukuran kinerja didefinisikan sebagai: “Hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh melalui data internal yang ditetapkan oleh instansi maupun data eksternal yang berasal dari luar instansi”.

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) telah menerapkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini bertujuan mendorong perusahaan taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan (environmental excellency) melalui integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam proses produksi dan jasa, dengan jalan penerapan sistem manajemen lingkungan, 3R (reuse, reduce, recycle), efisiensi energi, konservasi sumberdaya dan pelaksanaan bisnis yang beretika serta bertanggung jawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat.

PROPER merupakan kegiatan pengawasan dan program pemberian insentif dan/atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan. Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa penghargaan PROPER.

Pemberian penghargaan PROPER berdasarkan penilaian kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dalam:

- b) Pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;

- c) Penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup; dan
- d) Pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup (Hidup, 2012)

Melalui PROPER, kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan menggunakan warna, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga yang terburuk hitam ungu kemudian diumumkan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tingkat pengelolaan lingkungan pada perusahaan dengan hanya melihat warna yang ada.

Kriteria Penilaian PROPER yang lebih lengkap dapat dilihat pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Secara umum peringkat kinerja PROPER dibedakan menjadi 5 warna dengan pengertian sebagai berikut:

- 1) Emas: Sangat baik: skor 5

Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dan proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

- 2) Hijau: sangat baik: 4

Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan melakukan upaya tanggung jawab sosial dengan baik.

- 3) Biru: baik: skor 3

Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4) Merah: buruk: skor 2

Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

5) Hitam: sangat buruk: skor 1

Untuk usaha dan/atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melalaikan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana perbedaan penelitian ini terlihat pada tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian terdahulu ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Resta Puji Astuti (2017)	Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Studi Kasus Pada Persahaan Manufaktur Sektor Barang dan Industri Tahun 2014-2016)	Variabel Dependent (X) : Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Perusahaan Variabel Independent (Y): <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kinerjalingkungan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan kinerjaperusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa

			kinerjalingkungan dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
Gina Yuliani Garhadi (2018)	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure</i> pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016	Variabel Dependent (X) : Kinerja Lingkungan Variabel Independent (Y): <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tovani (2014)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia Periode Tahun 2009 – 2013.	Variabel Dependent (X) : Kinerja Keuangan Variabel Independent (Y): <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan secara parsial menunjukkan signifikan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> .
Raesty Mugni Supriadi (2018)	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Melalui <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada perusahaan di Jakarta Islamic Index periode 2014-2016)	Variabel Dependent (X) : Kinerja Lingkungan Variabel Independent (Y) : Kinerja Keuangan Variabel Independent (Z) : <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap <i>corporate social responsibility disclosure</i> , <i>corporate social responsibility disclosure</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan <i>corporate social responsibility disclosure</i> tidak mampu menjadi variabel intervening

C. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

Kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik, maka Perusahaan mengharapkan legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan jangka panjangnya dengan mengungkapkan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR diharapkan akan direspon secara positif oleh pelaku pasar.

Menurut (Asiah, 2014) menyatakan bahwa hubungan kinerja keuangan dengan pengungkapan CSR paling bagus diungkapkan dengan rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Selain itu tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan, oleh sebab itu semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan untuk mengungkapkan tanggungjawab sosialnya. Dikaitkan dengan teori agensi, perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tovani, 2014) menjelaskan bahwa kinerja keuangan secara parsial menunjukkan signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi dituangkan dalam laporan tahunan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, tanggung jawab, dan transparansi perusahaan kepada investor dan stakeholders. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan stakeholders lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan dan keuangan dalam setiap aspek kegiatan organisasinya.

Pelaku lingkungan yang baik percaya bahwa dengan mengungkapkan *performan* mereka berarti menggambarkan *Good News* bagi pelaku pasar. Oleh karena itu, perusahaan dengan *Environmental Performance* yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan dengan *Environmental Performance* lebih buruk.

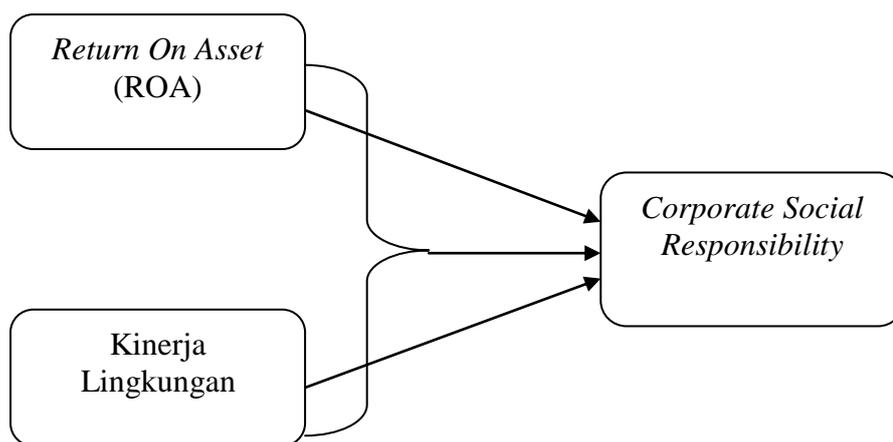
Menurut (Rahmawati, 2012) yang menyatakan bahwa hubungan kinerja lingkungan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dilandasi dengan teori legitimasi yaitu kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi. Perusahaan melakukan kegiatan usaha dengan batasan-batasan yang ditentukan oleh norma, nilai-nilai sosial dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya perilaku organisasi dengan memerhatikan lingkungan. Hasil penelitian (Garhadi, 2018) menjelaskan bahwa kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* didefinisikan sebagai suatu proses penyedia informasi yang dirancang untuk mengemukakan masalah seputar *Social Accountability*, yang mana secara khas tindakan ini dapat dipertanggungjawabkan dalam media-media seperti laporan tahunan maupun dalam bentuk iklan-iklan yang akan berorientasi sosial. Selanjutnya pengungkapan CSR juga dapat didefinisikan suatu metode yang dengannya manajemen dapat berinteraksi dengan masyarakat secara luas untuk memengaruhi persepsi luas masyarakat terhadap suatu perusahaan.

Dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan jika dikaitkan dengan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan yang baik, maka secara tidak langsung pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan semakin meningkat. Kinerja keuangan dijadikan sebagai salah satu faktor acuan investor dalam membeli saham dan kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan untuk ikut andil dalam melestarikan lingkungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2017) menjelaskan bahwa kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori diuraikan maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Sebuah hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu persoalan yang dimaksud sebagai tuntutan sementara dalam penelitian untuk mencari jawaban(Sugiyono, 2015)Maka hipotesis dari penelitian adalah:

1. Ada pengaruh *return on asset* (ROA)terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh *return on asset* (ROA)dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Dimana penelitian ini dilakukan membahas mengenai pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR)

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan judul Penelitian yaitu Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan. Maka definisi setiap variabel adalah sebagai berikut:

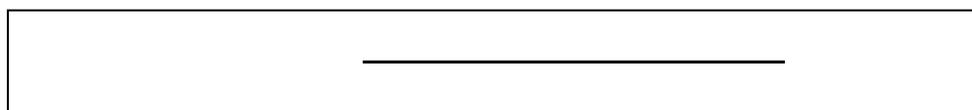
1. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dimana variabel bebas terdiri dari kinerja keuangan dan kinerja lingkungan.

a. Kinerja Keuangan (X_1)

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu yang dicapai/prestasi yang diperlihatkan mengenai keadaan suatu perusahaan yang berdasarkan dengan standart dan kriteria yang telah ditetapkan. Yang dapat diukur dengan menggunakan :



b. Kinerja Lingkungan (X_2)

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Kinerja lingkungan diukur dari prestasi perusahaan mengikuti program PROPER. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup peringkat perusahaan dalam lima warna.

- | | | |
|----------|---------------------|--------|
| 1) Emas | :Sangat-sangat baik | skor=5 |
| 2) Hijau | :Sangatbaik | skor=4 |
| 3) Biru | :Baik | skor=3 |
| 4) Merah | :Buruk | skor=2 |
| 5) Hitam | :Sangatbaik | skor=1 |

2. Variabel terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dimana variable terikat yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. *Corporate Social Responsibility*(Y)

Corporate Social Responsibility atau (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan di wilayah kerja perusahaan tersebut dengan tetap mengedepankan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan, adapun rumus dari *Corporate Social Responsibility* adalah :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2018. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan manufaktur melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan Juni sampai dengan Oktober 2019 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Jun				Jul				Agus				Sep				Okt			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■																
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
Seminar Proposal												■								
Perbaikan Proposal												■								
Pengumpulan Data													■	■	■	■				
Penyusunan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■
Sidang Skripsi																				■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Manufaktur pada tahun 2016-2018. Adapun jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak untuk tahun 2016-2018 sejumlah 162 perusahaan.

Perusahaan-perusahaan manufaktur lebih berdampak dan berpengaruh lebih besar terhadap lingkungan disekitarnya sebagai akibat dari aktifitas yang dilakukan perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila peneliti tidak mampu menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Anggota populasi yang diambil sebagai sampel harus mampu mewakili seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian terhadap populasi tetap menghasilkan kesimpulan yang valid. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representative bagi populasi tersebut. Berikut ini adalah criteria sampel yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018
- b. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan lengkap selama tahun 2016-2018
- c. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang mengungkapkan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan untuk tahun 2016-2018.
- d. Perusahaan-perusahaan yang telah memiliki Program Penilaian Tingkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2016-2018

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018	162
2.	Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2016-2018	106
3.	Perusahaan-perusahaan manufaktur yang mengungkapkan CSR pada laporan tahunan untuk tahun 2016-2018	97
4.	Perusahaan-perusahaan manufaktur yang memiliki Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2016-2018	11
5.	Jumlah Sampel	11
6.	Tahun Pengamatan	3
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		33

Sumber : BEI

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regresional analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan

variabel independen (Ghozali, 2013) Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \quad + \quad + e$$

Dimana :

Y = *Corporate Social Responsibility*
 = Kinerja Keuangan
 = Kinerja Lingkungan
 = Koefisien regresi
 e = Variabel pengganggu

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang dilakukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolienieritas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variabel dan independent variabel keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantarasama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan

dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Menghitung nilai signifikan t dengan rumus:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n}}}$$

Dimana: t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dimana uji F mencari “ F_{hitung} ” dan membandingkan dengan “ F_{tabel} ”, apakah variabel variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen, nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .

3. Uji Determinan (R^2)

Uji determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana: KD = Kofesien Determinan.
 R^2 = Kuadrat Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Subjek penelitiannya adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang datanya diambil langsung dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dengan beberapa ketentuan. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur selama 3 tahun, dari 162 perusahaan manufaktur hanya 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel penelitian ini digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	PROPER	CSR
1.	Charoend Pokphand Indonesia Tbk	2016	0.093	3	0.571
		2017	0.101	3	0.571
		2018	0.092	3	0.571
2	Kabelindo Murni Tbk	2016	0.033	3	0.571
		2017	0.035	2	0.571
		2018	0.031	2	0.571
3	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	2016	0.125	4	0.714
		2017	0.112	4	0.571
		2018	0.135	4	0.571
4	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2016	0.122	3	0.428
		2017	0.052	3	0.248
		2018	0.098	3	0.248
5	Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk	2016	0.160	4	0.428
		2017	0.169	4	0.285
		2018	0.198	4	0.428

6	Kimia Farma Tbk	2016	0.058	3	0.428
		2017	0.054	2	0.428
		2018	0.042	2	0.428
7	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2016	0.102	4	0.285
		2017	0.033	4	0.428
		2018	0.060	4	0.428
8	Kmi Wire & Cable Tbk	2016	0.178	2	0.571
		2017	0.119	2	0.571
		2018	0.072	2	0.571
9	Surya Toto Indonesia Tbk	2016	0.065	3	0.285
		2017	0.099	3	0.285
		2018	0.120	3	0.428
10	Astra Autopart	2016	0.033	3	0.428
		2017	0.037	3	0.428
		2018	0.042	3	0.428
11	Voksel Elektrik Tbk	2016	0.096	3	0.285
		2017	0.079	3	0.571
		2018	0.042	3	0.571

Sumber : BEI

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa *return on asset* (ROA) tertinggi pada tahun 2016 dipegang oleh PT Kmi Wire & Cable Tbk dengan jumlah 0,178. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk dengan jumlah 0,169, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk dengan jumlah 0,198. Untuk *return on asset* (ROA) terendah pada tahun 2016 dipegang oleh PT. Kabelindo Murni Tbk dengan jumlah 0,033. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah 0,033, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT. Kabelindo Murni Tbk dengan jumlah 0,031.

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa PROPER tertinggi pada tahun 2016 dipegang oleh PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan

jumlah 4. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah 4, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah 4. Untuk PROPER terendah pada tahun 2016 dipegang oleh PT Kmi Wire & Cable Tbk dengan jumlah 2. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Kabelindo Murni Tbk, PT Kmi Wire & Cable Tbk dan Kimia Farma Tbk dengan jumlah 2, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Kabelindo Murni Tbk, PT Kmi Wire & Cable Tbk dan Kimia Farma Tbk dengan jumlah 2

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa CSR tertinggi pada tahun 2016 dipegang oleh PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk dengan jumlah 0,714. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Charoend Pokphand Indonesia Tbk, PT Kabelindo Murni Tbk, Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Kmi Wire & Cable Tbk dan PT Voksel Elektrik Tbk dengan jumlah 0,571, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Charoend Pokphand Indonesia Tbk, PT Kabelindo Murni Tbk, Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Kmi Wire & Cable Tbk dan PT Voksel Elektrik Tbk dengan jumlah 0,571. Untuk CSR terendah pada tahun 2016 dipegang oleh PT. Surya Toto Indonesia Tbk, PT Voksel Elektrik Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah 0,285. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan jumlah 0,248, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan jumlah 0,248

2. Deskripsi Data

Uji deskripsi data dilakukan terhadap data kinerja keuangan, kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Analisis statistik digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian, dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	.03	.20	.0875	.04644
PROPER	33	2.00	4.00	3.0606	.70442
CSR	33	.25	.71	.4604	.12247
Valid N (listwise)	33				

(Sumber: Pengelola Data SPSS, 2019)

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan jumlah sampel data perusahaan (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel independen, yang terdiri dari: Kinerja Keuangan (X_1) dan Kinerja Lingkungan (X_2) sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) merupakan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel kinerja keuangan (X_1) diketahui bahwa nilai rata-rata kinerja lingkungan adalah 0.0875 dengan standar deviasi 0,04644. Kinerja lingkungan terendah adalah 0.03, terdapat pada PT Kabelindo Murni Tbk tahun 2018 dan tertinggi 0.20 terdapat pada PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk tahun 2018.
- b. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel kinerja lingkungan (X_2) diketahui bahwa nilai rata-rata kinerja lingkungan adalah

3.0606 dengan standar deviasi 0.70442. Tertinggi adalah 4,00 terdapat pada PT. Indofood, Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk dan Semen Indonesia tahun 2016- 2018 terendah adalah 2,00, terdapat pada PT Kabelindo Murni Tbk tahun 2017-2018, PT. Kimia Farma Tbk tahun 2017-2018, PT Kmi Wire & Cable Tbk tahun 2016-2018

- c. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) diketahui bahwa rata-rata *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari seluruh perusahaan sampel adalah 0.4604 dengan standar deviasi 0.12247. *Corporate Social Responsibility* (CSR) terendah adalah 0.25, terdapat pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2017-2018 dan tertinggi adalah 0.71 terdapat pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2016.

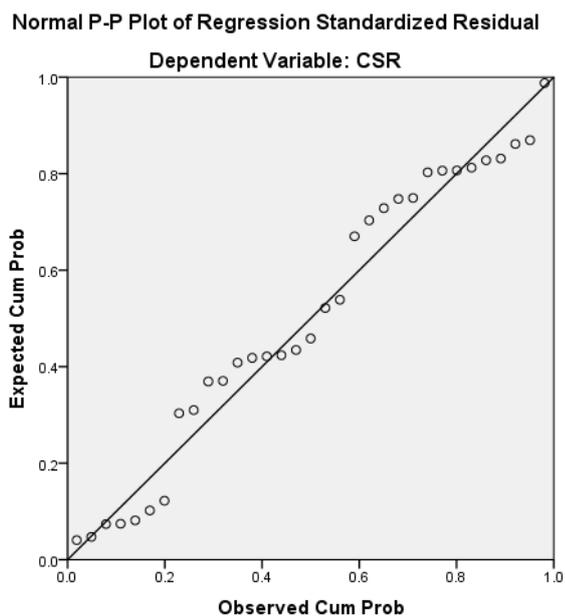
3. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang dilakukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal data ini menggunakan metode analisis grafik dan normal probability plot.



Gambar 4.1
Penelitian menggunakan P-Plot

Dari hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan analisis grafik yaitu menggunakan grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal, dan pada grafik terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya ada di sekitar garis diagonal. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.3
Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12019727
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.098
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian uji normalitas dengan uji Kolmogorof-Smirnov yang tersaji pada tabel 4.3, memperlihatkan besarnya signifikan diatas 0,05 atau 5% yaitu 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh variabel memiliki distribusinormal.

2) Uji Multikolieneritas

Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) seperti terlihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.863	1.159
PROPER	.863	1.159

a. Dependent Variable: CSR

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2019)

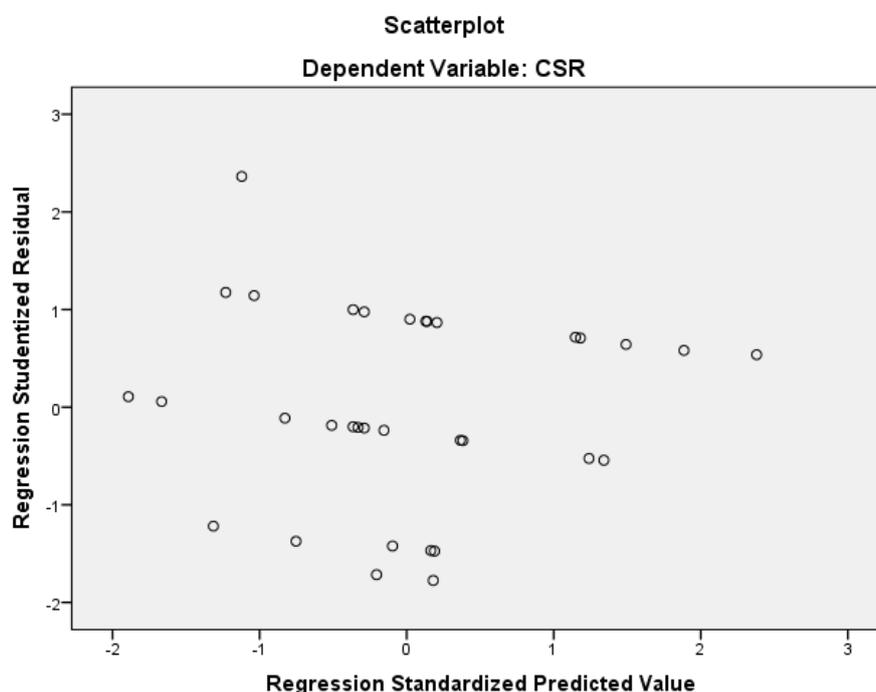
Berdasarkan dari model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolineritas, untuk mendeteksi adakalanya multikolineritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF, jika nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah nilai 10 maka dinyatakan bebas multikolineritas.

Hasil uji multikolinearitas yang tersaji pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa semua variabel kinerja keuangan dan kinerja lingkungan mempunyai nilai VIF sebesar 1,159 yang berarti nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai VIF < 10 dan Variabel kinerja keuangan dan kinerja lingkungan mempunyai nilai tolerance sebesar 0,863 yang berarti bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10

atau nilai tolerance $> 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki problem multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas.



Gambar 4.2
Penelitian menggunakan Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah

0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan.

b. Uji Regresi Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *statistic* yaitu program *software* komputer SPSS.

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	.553	.098				5.645
ROA	.197	.509	.075	.387	.701	.863	1.159
PROPER	-.036	.034	-.207	-1.071	.293	.863	1.159

a. Dependent Variable: CSR
(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2019)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,553 + 0,197X_1 - 0,035 X_2 + e$$

Dimana:

1. Nilai konstanta sebesar 0,553 apabila variabel Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan dianggap nol, maka Pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 0,553.

2. Nilai koefisien Kinerja Keuangan (X_1) sebesar 0,197 yang bertanda positif menyatakan bahwa kinerja keuangan mempunyai hubungan yang searah dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan kinerja keuangan 1% maka variabel Beta (Pengungkapan CSR) akan turun sebesar 0,197 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap
3. Nilai koefisien Kinerja Lingkungan (X_2) sebesar (-0,035) yang bertanda negative menyatakan bahwa kinerja lingkungan mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan kinerja lingkungan 1% maka variabel Beta (Pengungkapan CSR) akan turun sebesar 0,035 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

c. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut setiap individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil pengujian dengan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.553	.098		5.645	.000		
ROA	.197	.509	.075	.387	.701	.863	1.159
PROPER	-.036	.034	-.207	-1.071	.293	.863	1.159

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas untuk kinerja keuangan terdapat nilai signifikan 0,701. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,701 > 0,05$. Variabel kinerja keuangan mempunyai t_{hitung} sebesar 0,387 dengan $t_{tabel} = 2,034$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki kontribusi terhadap Pengungkapan CSR.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas untuk kinerja lingkungan terdapat nilai signifikan 0,297. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,297 > 0,05$. Variabel kinerja lingkungan mempunyai t_{hitung} sebesar -1,071 dengan $t_{tabel} = 2,034$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki kontribusi terhadap Pengungkapan CSR. Nilai t negatif menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki hubungan yang tidak searah dengan Pengungkapan CSR. Tanda negatif pada nilai t disebabkan karena nilai *Understandar Coefisients* dan *Standarized Coefisients* beta juga minus dan tidak signifikan disebabkan karena nilai signifikannya lebih besar dari $\alpha=5\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

d. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Dari hasil pengujian simultan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	2	.009	.573	.570 ^b
	Residual	.462	30	.015		
	Total	.480	32			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), PROPER, ROA

Pada tabel 4.7 uji-F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,573 dengan nilai signifikan 0,000 pada F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 0,95 dengan signifikan 0,05, df_1 (jumlah variabel-1)=2, dan df_2 ($n - k$)=31 (dimana k =jumlah variabel dan n =banyak data) dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,30, maka diperoleh $F_{hitung}(0,573) < F_{tabel}(3,30)$ dengan nilai signifikan 0,570 dibawah nilai 0,05 yang menunjukkan bahwavariabel Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen (Y). Semakin besar koefisien determinasi adalah nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Berikut ini nilai koefisien determinasi (R^2) penelitian ini:

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.192 ^a	.037	-.027	.12414

a. Predictors: (Constant), PROPER, ROA

b. Dependent Variable: CSR

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2019)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,037 atau 3,7 % yang berarti bahwa hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan adalah sangat rendah. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,037 atau 3,7% yang artinya variasi dari *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja

Keuangan dan Kinerja Lingkungan sedangkan sisanya 96,3% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, ukuran perusahaan likuiditas perusahaan dan variabel lainnya.

Pada Tabel 4.8 diatas, tingkat hubungan antara variabel terikat yaitu *Corporate Social Responsibility* dengan variabel bebas yaitu Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan secara bersama-sama menunjukkan nilai R yaitu sebesar 0,037 atau 3,7% dengan tingkat hubungan kuat seperti dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan 2013:221

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dari hasil uji statistik Kinerja Keuangan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan hasil t_{hitung} ($0,387$) < t_{tabel} ($2,034$) dengan nilai signifikan $0,701 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Dengan kinerja keuangan

perusahaan yang baik, maka Perusahaan mengharapkan legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan jangka panjangnya dengan mengungkapkan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR mengharapkan akan direspon secara positif oleh pelaku pasar.

Menurut Asiah (2014:31) menyatakan bahwa hubungan kinerja keuangan dengan pengungkapan CSR paling bagus diungkapkan dengan rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Selain itu tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan oleh sebab itu semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin besar pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Dikaitkan dengan teori agensi, perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tovani, 2014) menjelaskan bahwa kinerja keuangan secara parsial menunjukkan signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dari hasil uji statistik Kinerja Lingkungan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan hasil t_{hitung} ($1,071$) < t_{tabel} ($2,034$) dengan nilai signifikan $0,297 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi dituangkan dalam laporan tahunan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, tanggung jawab, dan transparansi perusahaan kepada investor dan

stakeholders. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan stakeholders lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan dan keuangan dalam setiap aspek kegiatan organisasinya.

Pelaku lingkungan yang baik percaya bahwa dengan mengungkapkan *performan* mereka berarti menggambarkan *Good News* bagi pelaku pasar. Oleh karena itu, perusahaan dengan *Environmental Performance* yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan dengan *Environmental Performance* lebih buruk.

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksi dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab di bidang hukum (Husnan, 2013). Hasil penelitian (Garhadi, 2018) menjelaskan bahwa kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*

3. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan hasil $F_{hitung}(0,573) < F_{tabel}(3,30)$ dengan nilai signifikan 0,570 dibawah nilai 0,05. Dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,037 atau 3,7% yang artinya variasi dari *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan sedangkan sisanya 96,3% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, ukuran perusahaan likuiditas perusahaan dan variabel lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kinerja Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Kinerja Lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,037 atau 3,7% yang artinya variasi dari *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan sedangkan sisanya 96,3% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, ukuran perusahaan likuiditas perusahaan dan variabel lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan sebaiknya mencari tahu tentang profil perusahaan demi menjamin keakuratan data informasi keuangan dan informasi kinerja lingkungan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjitno, & Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonoi UII.
- Ardianto, Elvinaro, & Machfudz, D. (2011). *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Asiah, N. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Astuti, R. P. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Persahaan Manufaktur Sektor Barang dan Industri Tahun 2014-2016). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 322–333.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar - dasar Keuangan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dedy Dwi Arseto, & Jufrizen. (2018). Pengaruh Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Devita, E. Y. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Intentisitas Pengungkapan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom FEKON*, 2(2), 1–32.
- Eiffeliena, N. F. (2010). *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Diponegoro.
- Garhadi, G. Y. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. *Prosiding Akuntansi*, 2(1), 12–23.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hafsah. (2015). Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 52–64.

- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Hidup, K. L. (2012). *Status Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. (2010). *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jr., W. T. H., Horngren, Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2013). *Akuntansi Keuangan-Edisi IFRS* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moehersono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursitama, T. N., Hasan, M. F., & Fakhruddin, I. Y. (2011). *Tirta N. Mursitama, M. Fadhil Hasan, Iman Y. Fakhruddin*. Jakarta: Institute for Development of Economics and Finance.
- Rahmawati, A. (2012). *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Financial Performance dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode Tahun 2009-2011)*. Universitas Diponegoro.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto, U. (2013). *CSR Communications A Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sawir, A. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sinambela, E. (2017). The Influence Of Environmental Responsibility Disclosure Againsts The Financial Performance and Stock Performance: A Case Study of the Environmental Insecurity Companies Listed in Indonesian Stock Exchange. *Department Of Accounting, Faculty Of Economics And Business, University Of Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)*, 186–192.
- Subramanyam, K., & John, J. W. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryanto. (2011). *Pengaruh kinerja lingkungan terhadap finansial perusahaan dengan corporate social responsibility (CSR) disclosure sebagai variabel intervening*. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharto, E. (2010). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, R. M. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada perusahaan di Jakarta Islamic Index periode 2014-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(1), 202–211.
- Susanto, A. B. (2010). *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility: Pendekatan Strategik Manajemen dalam CSR*. Jakarta: Esensi.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Tovani, A. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia Periode Tahun 2009 – 2013. *Jurnal Ilmiah Universitas Pandanaran*, 1(1), 1–32.
- Wahyudi, I., & Azheri, B. (2010). *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: In-Trans Publishing.
- Wardhani, D. G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Intenisitas Pengungkapan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding PESAT*, 5(1), 128–139.
- Wibisono, Y. (2010). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: Gramedia.

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.001
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Guruh Tomo Prakoso
NPM : 1505170029
Tempat dan tanggal lahir : Sidodadi, 04 November 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Famili Desa Purwodadi, Kec Kejuruan
Muda, Kab Aceh Tamiang
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

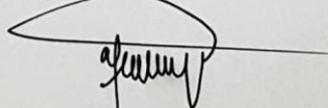
Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Agus Riyanto
Nama Ibu : Mondrowati. S.Pd
Alamat : Dusun Famili Desa Purwodadi, Kec Kejuruan
Muda, Kab Aceh Tamiang

Pendidikan Formal

1. SDN 2 Sungai Liput Tamat 2008
2. MTs Syukroniah Tamat 2011
3. MAS Syukroniah Tamat 2014
4. Tahun 2015- 2019, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2019



GURUH TOMO PRAKOSO



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 975/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/1/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/1/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Guruh tomo prakoso
NPM : 1505170029
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. adanya tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah
2. adanya analisa hubungan dari berbagai pos pos dalam laporan keuangan
3. hingga kini masih banyak bank yang belum menerapkan metode camel dalam perhitungan pencapaiannya

Rencana Judul : 1. analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah
2. analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja
3. perbandingan kinerja keuangan bank bank yang terdaftar di bursa efek indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : kantor walikota medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Guruh tomo prakoso)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 975/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/1/2019

Nama Mahasiswa : Guruh tomo prakoso
NPM : 1505170029
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 19/1/2019

Nama Dosen pembimbing : *Elizur Binambela, SE. M.S. 2/4.2019*

Judul Disetujui : *Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja
Unggahan terhadap pengungkapan Corporate
Social Responsibility (CSR) pada perusahaan
manufaktur yang terdaftar di bursa efek
Indonesia periode 2016-2018.*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih, SE, M.Si.

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, *09 Agustus 2019*

Dosen Pembimbing

Elizur Binambela, SE. M.S.

Lampiran:

*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi

**) Dasi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-3 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Agar Dapat Terpercaya

Agar surat ini agar disebutkan
dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3616 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 17 Muharram 1441 H
17 September 2019 M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Guruh Tomo Prakoso
N P M : 1505170029
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CS&R) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan 



PH. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Petinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : GURUH TOMO PRAKOSO
N.P.M : 1505170029
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	Pastikan Judul		
	Bab I: - Latar Unklar Data Kinerja Keuangan & Kinerja Lingkungan dan CSR - Rumuskan masalah penelitian - Teori pendukung masalah & pengantar.		22/7-19
	Bab II: - Perbaiki Latar Belakang Masalah - Ungkap masalah serta data - Teori pendukung & kerangka - Identifikasi masalah & perbaikan		15/8-19
	Bab III: - Kerangka konseptual		
	Bab IV: - Pastikan perbaiki paparan & Supl		16/8-19
	Atas ini Demikian 24/8-19		

Pembimbing Proposal

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Medan, Juli 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 06 September 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

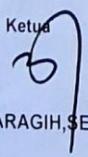
N a m a : GURUH TOMO PRAKOSO
 N .P.M. : 1505170029
 Tempat / Tgl.Lahir : SIDODADI,04-11-1995
 Alamat Rumah : JL.MASJID TAUFIK GG.TAMTAMA NO.48
 JudulProposal : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

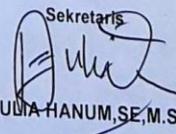
Disetujui / tidak disetujui *)

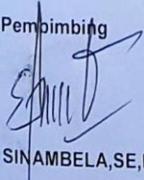
Item	Komentar
II	
I	- label diperjelas penomoran penelitian - ada apa dengan CSR
II	-revisi
II	-revisi pertanyaan
ya	lengkap penulisan
ipulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <input checked="" type="radio"/> Perbaikan Mayor

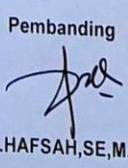
Medan, 06 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

 ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

 ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si

Pembanding

 HJ. HAFSAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 06 September 2019 menerangkan bahwa:

Nama : GURUH TOMO PRAKOSO
N.P.M. : 1505170029
Tempat / Tgl.Lahir : SIDODADI,04-11-1995
Alamat Rumah : JL.MASJID TAUFIK GG.TAMTAMA NO.48
JudulProposal : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, SE, M.Si (13/9-2019)*

Medan, 06 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si

Pembanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN

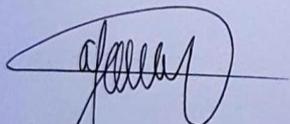
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GURUH TOMO PRAKOSO
Npm : 1505170029
Jurusan : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di BURSA EFEK INDONESIA (BEI), Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan Bab V terlebih dahulu.

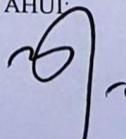
Demikian surat pernyataan ini saya buat

TTD:



(GURUH TOMO PRAKOSO)

DIKETAHUI:



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 2228 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **02 April 2019**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Guruh Tomo Prakoso**
N P M : **1505170029**
Semester : **IX (Sembilan)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Agustus 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Dzulhijjah 1440 H
24 Agustus 2019 M

Dekan ✓



H. Januri, SE, MM, M.Si

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00954/BEI.PSR/10-2019
Tanggal : 02 Oktober 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si.
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Guruh Tomo Prakoso
NIM : 1505170029
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
MoPintor Nasution
Bursa Efek Indonesia
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GURUH TOMO PRAKOSO
NPM : 1505170029
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam Skripsi atau data-data lainnya adalah benar dari Bursa Efek Indonesia kecuali pada bagian-bagian yang rujuk sumbernya.

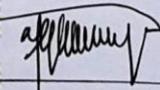
Dan apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sumatera Utara.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan




GURUH TOMO PRAKOSO